

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indicator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEImempunyai tujuh macam indeks saham:

1. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
2. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
3. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.

4. Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
5. Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
6. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
7. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

4.2 Profil Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI

1. PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk (dahulu PT Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Water Partners Bottling S.A., merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Saat ini kegiatan utama ADES adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta perdagangan besar produk-produk kosmetika.

Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

Tabel 4.1 Sejarah Pencatatan Saham ADES

Jenis Pecatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp3.850,-	15.000.000	13-Jun-1994
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	23.000.000	13-Jun-1994
Saham Bonus (Bonus Shares)	38.000.000	07-Ags-1997
Penawaran Terbatas (Right Issue I)	73.720.000	11-Jun-2004
Penawaran Terbatas (Right Issue II)	440.176.800	28-Des-2007

2. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Alun Graha, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 233 Jakarta. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa

lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AISA, antara lain: PT Tiga Pilar Corpora (16,25%), PT Permata Handrawina Sakti (10,12%), JP Morgan Chase Bank NA Non-Treaty Clients (10,26%), Primanex Pte, Ltd (7,25%), Primanex Limited (7,25%), Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account (5,52%) dan Trophy Investor II Ltd (5,01%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras.

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Harga Penawaran Rp950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.2 Sejarah Pencatatan Saham AISA

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp950,-	45.000.000	11-Jun-1997
Pencatatan Saham Pendiri	90.000.000	11-Jun-1997
Peambahan Saham (Tanpa HMTED)	230.000.000	11-Nop-2002
Penambahan Saham (Right Issue I)	547.500.000	20-Nop-2003
Obligasi Konversi	132.500.000	05-Des-2003

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Penambahan Saham (Right Issue II) 5 : 3 @ Rp522,-	627.000.000	30-Mei-2008
<u>Penambahan Saham (Right Issue III)</u>	1.254.000.000 0	22-Des-2011

3. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Induk usaha CEKA adalah Tradesound Investments Limited, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar International Limited, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil dan Palm Kernel.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

Tabel 4.3 Sejarah Pencatatan Saham CEKA

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp1.100,-	34.000.000	09-Jul-1996
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	85.000.000	09-Jul-1996
Penawaran Terbatas (Right Issue I)	178.500.000	05-Okt-1996

4 PT Davomas Abadi Tbk.

PT Davomas Abadi Tbk (DAVO) didirikan tanggal 14 Maret 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1991. Kantor pusat DAVO berlokasi di Gedung Plaza BII, Tower III, Lantai 9, Jln M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

Pemegang saham mayoritas DAVO adalah PT Aneka Surya Agro, dengan persentase kepemilikan sebesar 57,20%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DAVO bergerak dalam bidang industri pengolahan biji coklat menjadi kakao lemak dan kakao bubuk, industri pengolahan coklat dan produk-produk makanan dan minuman yang berhubungan dengan coklat, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan, menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya dan usaha jasa lainnya. Kegiatan usaha DAVO pada saat ini adalah pengolahan biji coklat menjadi kakao lemak dan kakao bubuk.

Pada tanggal 30 Nopember 1994, DAVO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DAVO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 17.250.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per

saham dengan harga penawaran Rp3.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Maret 2013, para pemegang saham telah menyetujui agenda pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 8 Juni 2012 nomor : 17/PKPU/2012/PN Niaga yang meliputi persetujuan Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor DAVO Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Jumlah saham yang diterbitkan Tanpa HMETD sebanyak 84.107.320.000 lembar.

Tabel 4.4 Sejarah Pencatatan Saham DAVO

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp3.300,-	17.250.000	22-Des-1994
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	28.551.250	22-Des-1994
Pemecahan Saham (Stock Split) 1 : 2	45.801.250	27-Mei-1996
Saham Bonus (Bonus Shares)	78.778.150	21-Jun-1996
Penawaran Terbatas (Right Issue I) @ Rp1.350,-	283.967.750	12-Des-2001
Konversi ESOP	22.717.420	17-Apr-2002
Saham Bonus (Bonus Shares)	763.305.312	26-Jun-2002
Pemecahan Saham (Stock Split) 1 : 5	4.961.484.528	17-Des-2004
Pemecahan Saham (Stock Split) 1 : 2	6.201.855.660	28-Mei-2007
Penambahan Saham Tanpa HMETD @ Rp50,-*	84.107.320.000	

5. PT Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat.

Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan Induk usaha utama DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berkedudukan di Filipina.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

Pada tahun 1984, DLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 347.400 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Februari 1984.

Tabel 4.5 Sejarah Pencatatan Saham DLTA

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp2.950,-	347.400	27-Feb-1984
Pencatatan Tambahan (Additional Listing)	41.688	08-Jul-1985
Saham Bonus (Bonus Shares)	1.719	14-Apr-1987
Penawaran Umum Kedua (Second Issue)	192.825	30-Jan-1988
Saham Bonus (Bonus Shares)	52.681	06-Ags-1992
Dividen Saham (Dividen Shares)	63.729	21-Mei-1993

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Pencatatan Sebagian (Partial Listing)	15.000	21-Mei-1993
Saham Bonus (Bonus Shares)	1.430.084	15-Okt-1993
Pencatatan Sebagian (Partial Listing)	795.693	04-Ags-1994
Penawaran Terbatas (Right Issue I) @ Rp10.500,-	420.347	10-Des-1999
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	12.652.015	21-Des-2000

6. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Perusahaan adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Indonesia, sedangkan induk usaha terakhir dari Perusahaan adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

Tabel 4.6 Sejarah Pencatatan Saham ICBP

Jenis Pecatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp5.395,-	1.166.191.000	07-Okt-2010
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	4.664.763.000	07-Okt-2010

7. PT Indofood Sukses Makmur

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Perusahaan adalah CAB Holding Limited, Seychelles, sedangkan induk usaha terakhir dari Perusahaan adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

Tabel 4.7 Sejarah Pencatatan Saham INDF

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp6.200,-	21.000.000	14-Jul-1994
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	742.000.000	14-Jul-1994
Pemecahan Saham (Stock Split)	763.000.000	12-Ags-1996
Penawaran Terbatas (Right Issue I)	305.200.000	24-Apr-1997
Pemecahan Saham (Stock Split)	7.324.800.000	29-Sep-2000
Konversi ESOP I, II & III (2002 s/d 2004)	288.189.000	
Pembelian Kembali Saham (Buy Back)	-663.762.500	28-Okt-2008

8. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara

komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur.

MLBI adalah bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya.

Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** MLBI kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

Tabel 4.8 Sejarah Pencatatan Saham MLBI

No	Jenis Pocatatan	Saham	Tanggal Pocatatan
1	Saham Perdana @ R1.570,-	3.520.012	15-Des-1981
2	Pocatatan Saham Pendiri (Company Listing)	17.549.988	12-Jan-2001

9. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat MYOR berlokasi

di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, sedangkan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, MYOR menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** MYOR kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

Tabel 4.9 Sejarah Pencatatan Saham MYOR

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp9.300,-	3.000.000	04-Jul-1990
2	Pencatatan Sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	3.300.000	04-Jul-1990
3	Dividen Saham (Stock Dividend)	10.500.000	15-Okt-1992
4	Koperasi	210.000	15-Okt-1992
5	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	14.490.000	30-Des-1992
6	Dividen Saham (Stock Dividend)	3.780.000	08-Sep-1993
7	Penawaran Terbatas (Right Issue II)	24.570.000	01-Mar-1994
8	Dividen Saham (Stock Dividend)	4.914.000	22-Agust-1994

No	Jenis Pечатatan	Saham	Tanggal Pечатatan
9	Pemecahan Saham (Stock Split)	127.764.000	19-Okt-1995
10	Saham Bonus (Bonus Shares)	511.056.000	19-Okt-1995
11	Saham Bonus (Bonus Shares)	127.763.989	31-Okt-2013

10. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi. Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** PSDN kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994.

Tabel 4.10 Sejarah Pencatatan Saham PSDN

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp3.000,-	30.000.000	18-Okt-1994
2	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	90.000.000	18-Okt-1994
3	Pemecahan Saham (Stock Split)	120.000.000	04-Agust-1997
4	Saham Bonus (Bonus Shared)	120.000.000	05-Agust-1997
5	Penambahan Saham Tanpa HMETD	1.080.000.000	02-Feb-2005

11. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri Jababeka Cikarang blok U dan W – Bekasi dan pabrik lainnya berlokasi di Pasuruan – Jawa Timur, Semarang – Jawa Tengah dan Medan – Sumatera Utara.

Pemegang saham mayoritas dari ROTI adalah PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) dan Bonlight Investments., Ltd, dengan masing-masing persentase kepemilikan sebesar 31,50% dan 26,50%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dengan merek "Sari Roti" dan "Sari Cake".

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

Tabel 4.11 Sejarah Pencatatan Saham ROTI

Jenis Pencatatan	Saham	Tgl Pencatatan
Saham Perdana @ Rp1.250,-	151.854.000	28-Jun-2010
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	860.506.000	28-Jun-2010
<u>Pemecahan Saham (Stock Split)</u>	4.049.440.000	29-Nop-2013

12.PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. SKLT tergabung dalam Sekar Grup.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** SKLT kepada

masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

Tabel 4.12 Sejarah Pencatatan Saham SKLT

No	Jenis Pencatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana (First Issue) @ Rp4.300,-	6.000.000	08-Sep-1993
2	Pencatatan Saham Pendiri(Company Listing)	15.000.000	08-Sep-1993
3	Saham Bonus (Bonus Shares)	16.800.000	20-Des-1994
4	Pemecahan Saham (Stock Split)	37.800.000	23-Des-1996
5	Restrukturisasi Hutang	615.140.500	24-Feb-2006

13.PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (**STTP**) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy). Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

PT Siantar Top Tbk (**STTP**) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy). Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

Tabel 4.13 Sejarah Pencatatan Saham STTP

No	Jenis Pecatatan	Saham	Tanggal Pencatatan
1	Saham Perdana @ Rp2.200,-	27.000.000	16-Des-96
2	Pencatatan Saham Pendiri (Company Lsiting)	68.000.000	16-Des-96
3	Saham Bonus (Bonus Shares) 50 : 80	152.000.000	05-Des-00
4	Penambahan Saham (Merger)	15.000.000	19-Jul-01
5	Pemecahan Saham (Stock Split) 1 : 5	1.048.000.000	20-Des-01

14. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (**ULTJ**) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair,

sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan memperoleh ijin untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham** (Initial Public Offering) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp7.500,- per saham.

Tabel 4.14 Sejarah Pencatatan Saham UL TJ

No	Jenis Pocatatan	Saham	Tanggal Pocatatan
1	Saham Perdana @ Rp7.500,-	6.000.000	02-Jul-90
2	Pocatatan Saham Pendiri	14.500.000	03-Sep-91
3	Dividen Saham (Stock Dividend) 10 : 1	1.506.720	11-Nop-92
4	Penambahan Saham (Right Issue I) 1 : 3 @ Rp2.500,-	66.020.160	30-Mar-94
5	Saham Bonus (Bonus Shares) 2 : 3	132.040.320	06-Feb-95
6	Penambahan Saham (Right Issue II) 4 : 3 @ Rp1.000,-	165.050.400	19-Agust-99
7	Pemecahan Saham (Stock Split) 1 : 5	1.540.470.400	16-Jan-01
8	Penambahan Saham (Right Issue III) 2 : 1 @ Rp260,-	962.794.000	29-Apr-04